

Peringatan Hari Pahlawan, Wabup Kampar Bacakan Pidato Tertulis Mensos

Ditulis oleh Administrator
Jumat, 10 November 2017 17:46



Bangkinang Kota (riuoke.com)– Pada upacara Peringatan Hari Pahlawan tingkat Kabupaten Kampar Tahun 2017, Bupati Kampar Azis Zaenal yang diwakili Wakil Bupati Catur Sugeng Susanto, SH selaku Pembina Upacara dalam amanatnya membacakan Pidato tertulis Menteri Sosial Republik Indonesia Dra. Khofifah Indar Parawansa.

Dimana upacara Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2017 yang diikuti oleh Forkpimda Kabupaten, para ASN, TNI Polri serta Pelajar tersebut dipusatkan di Lapangan Pelajar Bangkinang Kota, Jum'at (10/11).

Melalui pidato tersebut Wabup menyampaikan, bahwa Para Pendiri bangsa mengabarkan pesan penting kepada kita. bahwa setelah kemerdekaan diraih, maka tahapan selanjutnya kita harus bersatu terlebih dahulu untuk bisa memasuki tahapan bernegara selanjutnya.

Peringatan Hari Pahlawan, Wabup Kampar Bacakan Pidato Tertulis Mensos

Ditulis oleh Administrator
Jumat, 10 November 2017 17:46

Hal ini adalah berdaulat, adil dan makmur, oleh karena pesan fundamental itulah maka peringatan Hari Pahlawan 10 November tahun 2017 ini dengan mengambil tema “Perkokoh Persatuan Membangun Negeri”.

Dimana Hari Pahlawan yang kita peringati saat ini didasarkan pada peristiwa pertempuran terhebat dalam riwayat sejarah dekolonisasi dunia, yakni peristiwa “Pertempuran 10 November 1945” di Surabaya.

Sebuah peristiwa yang memperlihatkan kepada dunia internasional, betapa segenap Rakyat Indonesia dari berbagai ras, suku, agama, budaya dan berbagai bentuk partikularisme golongan - bersama-sama melebur menjadi satu untuk berikrar, bergerak dan menyerahkan hidupnya, jiwa raganya untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Riwayat negeri kita Republik Indonesia menorehkan banyak sekali teladan tentang semangat untuk memberi dan semangat untuk berkorban menjaga persatuan Indonesia. Mari kita panggil memori kita, pada saat fajar kemerdekaan Indonesia.

Pada 18 Agustus 1945 para pendiri Republik dari golongan Islam yakni KH Wahid Hasjim, Kasman Singodimejo, Ki Bagoes Hadikusumo dan Tengkoeh Muhammad Hassan bersama dengan Muhammad Hatta memberikan sumbangan besar bagi bangsa ini yakni menghapus tujuh kata “Dengan menjalankan Syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” dan merubah Sila Pertama menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa” dengan lapang hati.

Peringatan Hari Pahlawan, Wabup Kampar Bacakan Pidato Tertulis Mensos

Ditulis oleh Administrator

Jumat, 10 November 2017 17:46

Semangat kebangsaan kita yang juga kita kenang hari ini di Hari Pahlawan adalah sebuah nasionalisme yang dilandasi oleh kemanusiaan universal bukan nasionalisme yang sempit. Sebuah nasionalisme yang oleh Bung Karno diikrarkan bahwa "My Nationalism is Humanity".

Sebuah nasionalisme yang ditegaskan dalam Pidato 1 Juni Lahirnya Pancasila bahwa nasionalisme hanya bisa hidup subur di dalam tamansarinyainternasionalisme. Internasionalisme dapat hidup subur jikalau berakar dalam buminya nasionalisme. (Diskominfo Mzk).